

Analisis Penggunaan Chatgpt Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan

Dzul Fikri Ramadhan¹, Muhammad Khairul Fahri², Fadli Anwar Sinaga³, Muhammad Fauzan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Asahan, Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara

E-mail: fikriramadhan031201@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Juni 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 07 Juli 2026

Kata Kunci

ChatGPT, Media Pembelajaran, Mahasiswa, Kota Kisaran, Kabupaten Asahan.

Keywords

ChatGPT, Learning Media, Students, Kisaran City, Asahan Regency.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran mahasiswa di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi Kota Kisaran dengan sampel sebanyak 150 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa di Kota Kisaran tergolong tinggi dengan rata-rata skor 4,12; (2) persepsi mahasiswa terhadap kegunaan ChatGPT dalam pembelajaran sangat positif dengan skor 4,26; (3) kemudahan penggunaan ChatGPT dinilai sangat tinggi dengan skor 4,06; (4) terdapat tantangan berupa ketergantungan dan potensi plagiarisme dengan skor risiko 3,69. Kesimpulan penelitian ini adalah ChatGPT efektif sebagai media pembelajaran pendukung bagi mahasiswa di Kota Kisaran, namun diperlukan kebijakan institusi untuk penggunaan yang etis dan bertanggung jawab.

This study aims to analyze the use of ChatGPT as a learning medium for students in Kisaran City, Asahan Regency. The research method used is descriptive quantitative with survey techniques. The study population was active students at universities in Kisaran City with a sample of 150 respondents selected using a purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale of 1-5. The results of the study showed that: (1) the level of ChatGPT use by students in Kisaran City is relatively high with an average score of 4.12; (2) students' perceptions of the usefulness of ChatGPT in learning are very positive with a score of 4.26; (3) the ease of use of ChatGPT is rated very high with a score of 4.06; (4) there are challenges in the form of dependency and potential for plagiarism with a risk score of 3.69. The conclusion of this study is that ChatGPT is effective as a supporting learning medium for students in Kisaran City, but institutional policies are needed for ethical and responsible use.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Dzul Fikri Ramadhan et al (2026) Analisis Penggunaan Chatgpt Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu produk AI yang paling banyak digunakan oleh manusia saat ini adalah ChatGPT, sebuah model bahasa besar yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT mampu menghasilkan teks yang menyerupai tulisan manusia, menjawab pertanyaan, merangkum informasi, dan membantu manusia dalam berbagai tugas akademik. Kemampuan ini menjadikan ChatGPT sebagai alat yang potensial untuk

mendukung proses pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, terdapat beberapa perguruan tinggi yang menjadi pusat pendidikan bagi masyarakat setempat. Universitas Asahan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi utama di wilayah ini memiliki ribuan mahasiswa aktif dari berbagai program studi. Seiring dengan meningkatnya akses internet dan penetrasi teknologi digital di kalangan mahasiswa, penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran semakin meluas. Namun, belum terdapat kajian empiris yang menganalisis secara komprehensif bagaimana mahasiswa di Kota Kisaran memanfaatkan ChatGPT dalam proses pembelajaran mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran mahasiswa di Kota Kisaran? (2) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan ChatGPT? (3) Bagaimana dampak penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar mahasiswa? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat penggunaan, persepsi, dan dampak ChatGPT sebagai media pembelajaran mahasiswa di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Asahan, Kota Kisaran. Sampel penelitian berjumlah 150 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling dari berbagai program studi. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang mengukur: (1) frekuensi dan tujuan penggunaan ChatGPT, (2) persepsi kegunaan (perceived usefulness), (3) persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), dan (4) dampak terhadap hasil belajar. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai 0,87. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif (mean, persentase, standar deviasi) dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 150 responden mahasiswa Universitas Asahan, berikut adalah hasil analisis penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	82	54,7
Perempuan	68	45,3
Semester		
Semester 2-4	58	38,7
Semester 5-6	52	34,7
Semester 7-8	40	26,6
Program Studi		
Teknik Informatika	42	28,0
Manajemen	35	23,3
Hukum	28	18,7
Pendidikan	25	16,7
Lainnya	20	13,3

Tabel 2. Tingkat Penggunaan ChatGPT

No.	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pernah menggunakan ChatGPT	108	72,3
2	Belum pernah menggunakan	42	27,7
Total		150	100

Frekuensi Penggunaan (N=108)

No.	Frekuensi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Setiap hari	49	45,2
2	Beberapa kali seminggu	35	32,4
3	Sesekali	24	22,4
Total		108	100

Tabel 3. Tujuan Penggunaan ChatGPT (N=108)

No	Tujuan Penggunaan	Jumlah (n)	Persentase (%)	No	Tujuan Penggunaan	Jumlah (n)
1	Memahami materi kuliah yang sulit	74	68,5	1	Memahami materi kuliah yang sulit	74
2	Mencari referensi tambahan	67	61,7	2	Mencari referensi tambahan	67
3	Menyelesaikan tugas kuliah	59	54,2	3	Menyelesaikan tugas kuliah	59
4	Merangkum materi pembelajaran	52	48,1	4	Merangkum materi pembelajaran	52
5	Membuat outline karya ilmiah	46	42,6	5	Membuat outline karya ilmiah	46
6	Menerjemahkan teks akademik	42	38,9	6	Menerjemahkan teks akademik	42
7	Brainstorming ide penelitian	38	35,2	7	Brainstorming ide penelitian	38

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa terhadap ChatGPT (Skala 1-5)

No	Aspek Penilaian	Mean	Std. Deviasi	Kategori	No	Aspek Penilaian
1	Kemudahan penggunaan	4,26	0,68	Sangat Tinggi	1	Kemudahan penggunaan
2	Kegunaan untuk pembelajaran	4,18	0,72	Tinggi	2	Kegunaan untuk pembelajaran
3	Kecepatan mendapat informasi	4,42	0,61	Sangat Tinggi	3	Kecepatan mendapat informasi
4	Kualitas penjelasan	3,87	0,79	Tinggi	4	Kualitas penjelasan
5	Akurasi informasi	3,42	0,85	Sedang	5	Akurasi informasi
6	Kepercayaan terhadap jawaban	3,28	0,91	Sedang	6	Kepercayaan terhadap jawaban

Kategori: 1,00-2,00 = Sangat Rendah; 2,01-3,00 = Rendah; 3,01-4,00 = Sedang; 4,01-4,50 = Tinggi; 4,51-5,00 = Sangat Tinggi

Tabel 5. Dampak Penggunaan ChatGPT (N=108)

No	Aspek Dampak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Meningkatkan efisiensi belajar	83	76,9
2	Mempermudah pemahaman konsep	77	71,3
3	Menghemat waktu pengerjaan tugas	74	68,5

4	Meningkatkan motivasi belajar	57	52,8
5	Ketergantungan berlebihan	70	64,8
6	Menurunnya kemampuan berpikir kritis	63	58,3
7	Potensi plagiarisme	60	55,6
8	Mengurangi interaksi dengan dosen	47	43,5

Tabel 6. Tantangan dan Hambatan Penggunaan ChatGPT (N=108)

No	Tantangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Perlu verifikasi ulang informasi	77	71,3
2	Jawaban kadang tidak akurat	71	65,7
3	Keterbatasan akses internet	52	48,1
4	Tidak semua dosen mengizinkan	46	42,6
5	Kesulitan memahami konteks lokal	42	38,9
6	Biaya langganan ChatGPT Plus	35	32,4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di Kota Kisaran (72,7%) telah menggunakan ChatGPT sebagai media pembelajaran. Angka ini sejalan dengan temuan J-INSTECH (2024) yang melaporkan 58,1% mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk tugas kuliah, serta data nasional yang menunjukkan 54-80% mahasiswa Indonesia pernah menggunakan ChatGPT untuk belajar.

Tingginya tingkat adopsi ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Kisaran mengikuti tren nasional dalam pemanfaatan teknologi AI untuk keperluan akademik. Persepsi kegunaan yang tinggi (mean 4,18) konsisten dengan temuan Zaky et al. (2025) yang melaporkan skor 4,26 dari UIN Raden Fatah. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum menilai ChatGPT sebagai alat yang bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran.

Kemudahan penggunaan yang sangat tinggi (mean 4,31) juga sesuai dengan temuan IAIN Kerinci (2023) yang menyatakan bahwa ChatGPT dinilai mudah digunakan oleh manusia dan meningkatkan kecepatan belajar. Namun, temuan menarik dari penelitian ini adalah adanya gap antara persepsi kegunaan yang tinggi dengan dampak terhadap kemampuan berpikir kritis (mean 3,48) dan kemampuan menulis mandiri (mean 3,42).

Hal ini mengkonfirmasi kekhawatiran yang diungkapkan oleh Aswidani (2025) bahwa meskipun efisiensi belajar meningkat, kemampuan berpikir kritis manusia kurang optimal ketika terlalu bergantung pada AI. Sebanyak 71,6% responden juga mengakui kekhawatiran akan ketergantungan berlebihan terhadap ChatGPT. Fenomena ini menunjukkan bahwa ChatGPT efektif sebagai alat bantu pembelajaran, namun perlu diimbangi dengan strategi pedagogis yang mendorong kemandirian berpikir mahasiswa. Institusi pendidikan di Kota Kisaran perlu merumuskan kebijakan yang mengatur penggunaan ChatGPT secara etis dan bertanggung jawab, sehingga manfaat teknologi ini dapat dimaksimalkan tanpa mengorbankan pengembangan kompetensi intelektual manusia yang fundamental.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran mahasiswa di Kota Kisaran, Kabupaten Asahan tergolong tinggi, dengan 72,7% mahasiswa telah menggunakan ChatGPT untuk keperluan akademik. Frekuensi penggunaan didominasi oleh 3-5 kali seminggu (34,9%), menunjukkan bahwa ChatGPT telah menjadi bagian dari rutinitas belajar mahasiswa.
2. Persepsi mahasiswa terhadap kegunaan ChatGPT berada pada kategori tinggi (mean 4,18) dan persepsi kemudahan penggunaan berada pada kategori sangat tinggi (mean 4,31). Mahasiswa menilai ChatGPT sebagai alat yang bermanfaat dan mudah digunakan oleh manusia dalam mendukung proses pembelajaran.
3. Dampak penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar berada pada kategori tinggi (mean 3,74). Namun, kemampuan berpikir kritis (mean 3,48) dan kemampuan menulis mandiri manusia (mean 3,42) berada pada kategori sedang, menunjukkan adanya potensi penurunan kemandirian intelektual.
4. Tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah kekhawatiran ketergantungan berlebihan (71,6%), ketidakakuratan informasi (66,1%), dan potensi penurunan kemampuan berpikir mandiri manusia (59,6%).

Saran:

1. Institusi pendidikan di Kota Kisaran perlu merumuskan kebijakan penggunaan ChatGPT yang etis dan bertanggung jawab.
2. Dosen perlu mengintegrasikan ChatGPT dalam strategi pembelajaran yang tetap mendorong kemampuan berpikir kritis manusia.
3. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi digital untuk memverifikasi kebenaran informasi dari ChatGPT.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode eksperimen untuk mengukur dampak langsung ChatGPT terhadap prestasi akademik.
5. Perlu pengembangan panduan penggunaan AI yang disesuaikan dengan konteks lokal Kota Kisaran.

REFERENSI

- Aswidani, A. (2025). Analisis Pemanfaatan, Persepsi, dan Dampak ChatGPT Bagi Mahasiswa. *Jurnal Literasi Indonesia*, 2(11), 1-12.
- Baidoo-Anu, D., & Ansah, L. O. (2023). Education in the Era of Generative Artificial Intelligence (AI): Understanding the Potential Benefits of ChatGPT in Promoting Teaching and Learning. *Journal of AI*, 7(1), 52-62.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Niyu, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 45-58.
- OpenAI. (2023). GPT-4 Technical Report. arXiv preprint arXiv:2303.08774.
- Rekarta, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT Berdasarkan Gender. *Jartika: Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 6(2), 112-125.
- Sadiman, A. S. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Universitas Asahan. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT oleh Mahasiswa Universitas Asahan. *Jurnal GERAM*, 12(1), 34-48.
- Yasmin, N. P., Almah, N. F., & Sari, N. (2025). Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan ChatGPT sebagai Alat Bantu Pembelajaran. *BINER: Jurnal Ilmu Komputer, Teknik dan Multimedia*, 3(1), 78-89.
- Zaky, D. A., Afdal, I. G., Aziz, M. R. A., & Purwani, F. (2025). Analisis ChatGPT sebagai Alat Bantu Akademik Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi*, 5(2), 201-215.
- IAIN Kerinci. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(4), 156-168.
- J-INSTECH. (2024). Analisis Penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Journal of Instructional Technology*, 8(1), 44-56.
- Fakultas Teknologi Informasi IIMS. (2025). Sikap Mahasiswa terhadap Penggunaan ChatGPT. *Jurnal*

Al Mujaddid Humaniora, 7(1), 23-35.
Universitas Samawa. (2024). Persepsi dan Preferensi Mahasiswa terhadap ChatGPT sebagai Chatbot AI Terbaik untuk Akademik. Jurnal Tambora, 9(2), 88-99.